

BAB I

PENDAHULUAN

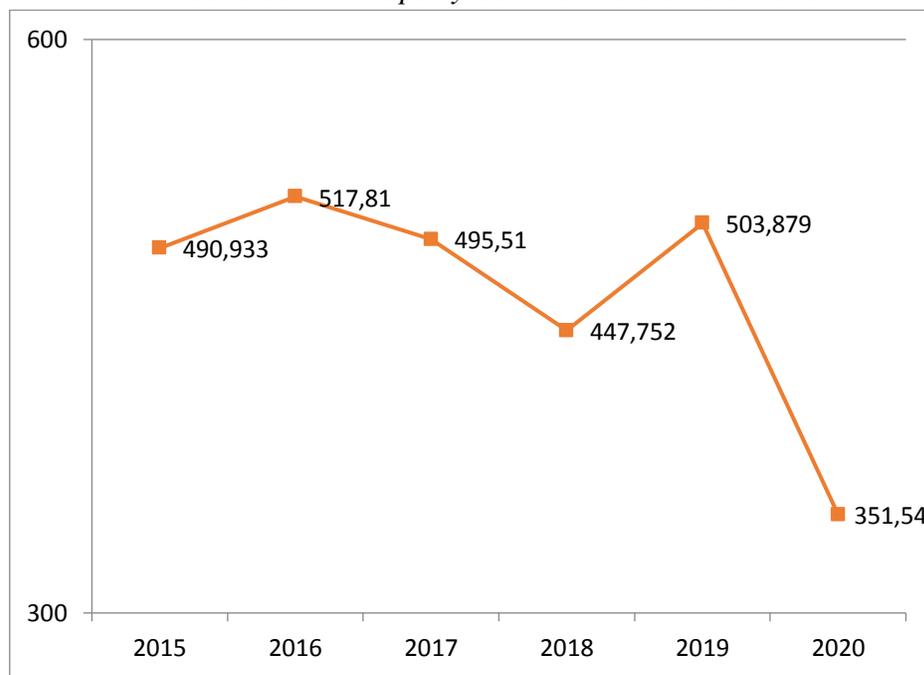
A. Latar Belakang Masalah

Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARSCoV-2) atau yang lebih dikenal di masyarakat sebagai Corona Virus adalah jenis virus yang dapat menular dan menginfeksi sistem pernapasan. Virus yang bermula dari Wuhan, Tiongkok ini turut mempengaruhi segala aktivitas masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan semenjak wabah Covid-19 muncul di Indonesia. Imbas dari kebijakan baru pemerintah terhadap pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung berdampak pada perekonomian dan segala aktivitas sehari-hari.

Situasi pandemi Covid-19 membawa dampak kepada perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Melihat *trend* pertumbuhan ekonomi di tahun 2020, dapat dikatakan bahwa Indonesia telah memasuki ambang resesi. Lesunya aktivitas ekonomi masyarakat ini juga mempengaruhi pergerakan pertumbuhan di sektor *property* dan *real estate*. Ancaman corona virus membawa dampak bagi pembayaran sewa perkantoran, rumah, serta rendahnya pembelian lahan atau rumah maupun perabotan atau perlengkapan rumah/perkantoran. Penurunan aktivitas pembelian ini membuat beberapa pelaku bisnis *property* dan *real estate* mengalami kerugian yang diakibatkan dari tingginya biaya operasional yang tidak diimbangi pemasukan.

Seluruh kegiatan ekonomi baik dalam bidang jasa maupun bidang barang pada dasarnya akan selalu membutuhkan produk *property* sebagai salah satu faktor produksi. Sebagai contoh dalam jasa perbankan akan membutuhkan produk *property* maupun unsur sewa gedung dalam kegiatannya. Demikian pula pada sektor produksi, perdagangan, perkebunan maupun pertanian juga akan selalu membutuhkan produk properti dalam kegiatannya.

Gambar 1.1
Indeks Saham *Property* dan *Real Estate* 2015-2020



Sumber: Statistik Pasar Modal IDX.co.id, data diolah 2022²

Seperti yang telah terlihat dalam grafik bahwa sektor *property* dan *real estate* mengalami fluktuasi pada pergerakan pasar modal. Gambar 1.1 menjelaskan bahwa sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2015 nilai indeks

² Situs Resmi IDX, *Statistik Pasar Modal Indonesia*, <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>, diakses pada 2 Juli 2022

saham sebesar 490,933, tahun 2016 indeks saham menunjukkan peningkatan sebesar 517,810, tahun 2017 indeks saham mengalami penurunan sebesar 495,510, pada tahun 2018 indeks mengalami penurunan sebesar 447,752 dan pada tahun 2019 indeks saham mengalami peningkatan sebesar 503,879. Namun, pada tahun 2020 indeks saham mengalami penurunan yang cukup drastis akibat pandemi Covid-19 hingga mencapai angka 351,54.

Kondisi pertumbuhan dari sektor *property* dan *real estate* dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui pasar modal. Pasar modal harus beroperasi pada tingkat harga saham yang efisien, yang merefleksikan nilai-nilai instrinsik atau fundamental pada setiap waktu.³ Menurut teori sinyal naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi keputusan investor. Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan untuk memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa suatu informasi seperti laporan keuangan tahunan atau triwulan perusahaan terkait upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk keuntungan yang semaksimal mungkin.⁴ Secara garis besar *signalling theory* erat kaitanya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, dan laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan.

³ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 548

⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 392

Kinerja dari keuangan perusahaan akan mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Sebagai investor tentunya harus berhati-hati dalam menanamkan modal. Seorang investor harus memahami penjualan sekuritas dan prospek perusahaan. Dalam melakukan analisis keuangan perusahaan dapat menggunakan metode analisis fundamental.

Analisis fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan yang erat kaitannya dengan kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.⁵ Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Menurut Widiatmojo,⁶ analisis fundamental dilakukan untuk investasi jangka panjang, sebab saham yang fundamental perusahaannya baik bisa memberikan dividen dan harga saham akan meningkat. Sehingga keputusan investasi, membeli saham perusahaan yang memiliki fundamental baik, dan segera menjual saham yang kondisi fundamentalnya kurang baik.

Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, dividen, rapat umum pemegang saham (RUPS), perusahaan manajemen, dan pernyataan-

⁵ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005), hlm. 315

⁶ Sawiji Widoatmojo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: Alek Media Komputindo, 2012), hlm. 134-139

pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.⁷ Analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan misalnya laba per saham (EPS), dividen yang dibayar, tingkat laba yang diharapkan investor.⁸ Analisis fundamental dapat dinilai dari rasio keuangan yang digunakan antara lain: ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price Earning Ratio*).⁹ Metode analisis fundamental yang digunakan oleh investor untuk menilai harga pasar juga dapat dilihat dari PBV (*Price to Book Value*).¹⁰

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan analisis *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER). Bagi investor model valuasi saham yang dapat digunakan untuk mencerminkan kinerja perusahaan melalui posisi harga saham dengan *return* adalah ROA, ROE, DER, EPS, dan PER.

Sebagian analisis menganggap rasio PBV (*Price to Book Value*) kurang akurat.¹¹ Karena satu, nilai buku sangat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Apabila penggunaan standar akuntansi yang

⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 153

⁸ Djoko Susanto, Agus Sabardi, *Analisis Teknikal di Bursa Efek*, (Yogyakarta: YKPN, 2010), hlm. 29

⁹ Amanda dan Pratomo, "Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45", dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, hlm. 205-219

¹⁰ Hella Herlita Putri, dkk. "Penggunaan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26 No. 1, hlm. 2

¹¹ Buddy Setianto, *Perbandingan Beberapa Metode Valuasi Saham*, (Jakarta: Stock Valuation Calculator, 2015), hlm. 26

berbeda diantara perusahaan-perusahaan maka ini akan mengakibatkan rasio *price to book value* tidak dapat diperbandingkan. Selain itu, apabila nilai buku dari ekuitas akan menjadi negatif bila perusahaan selalu mengalami *earning* yang negatif sehingga akan mengakibatkan nilai rasio *price to book value* juga negatif.

Menurut Samryn,¹² analisis fundamental dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu cara untuk membuat perbandingan data keuangan perusahaan mempunyai arti lebih. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Alat ukur yang sering digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Dipilihnya ROA dan ROE sebagai acuan oleh investor dikarenakan ROA dan ROE menggambarkan kondisi keuangan perseroan, terutama laba dan *return* yang dihasilkan tinggi. Rasio solvabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban atau hutang perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sementara menurut May, penggunaan rasio keuangan disesuaikan dengan strategi dalam berinvestasi saham. Jika seorang investor menggunakan strategi *value investing* maka fokus utamanya adalah menilai rasio EPS dan valuasi PER.¹³ Jika seorang *growt investing* maka fokus utamanya adalah menilai rasio ROE dan EPS nya.¹⁴

¹² Muhammad Samryn, *Pengantar Akuntansi Edisi Pertama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 34

¹³ Ellen May, *Smart Trader Rich Investor*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 182

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 186

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dkk,¹⁵ hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan mengalami kenaikan kinerja yang cukup baik dari periode 2015 hingga 2019. Namun pada saat pandemi Covid-19 terjadi, perusahaan terdampak dan mengalami penurunan kinerja. Hal ini terlihat pada penurunan PER, EPS, ROA, ROE, dan DER. Perusahaan yang cukup baik dalam mengatasi kondisi ini adalah UNVR dan INDF.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariazy,¹⁶ telah melakukan penelitian analisis fundamental untuk saham yang tercatat di BEI, namun belum ada yang membandingkan hasil analisis fundamental saham sebelum dan sesudah wabah Covid-19 melanda.

Adanya penyebaran wabah Covid-19 membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan segala bentuk kebijakan diantaranya *social distancing* dan PSBB yang tentunya akan berdampak pada aktivitas transaksi ekonomi. Kondisi ini memperlemah daya beli masyarakat dan menurunkan tingkat investasi di pasar modal sehingga harga saham yang tercatat di BEI menurun khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Faktor fundamental menjadi alasan utama seorang investor melakukan transaksi dalam pasar modal. Penelitian ini menggunakan variabel independen sebelum dan pada masa adanya wabah Covid-19. Sedangkan analisis

¹⁵ Trisna Ayu Oktavia dkk, "Analisis Fundamental Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Studi Empiris Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal MONEX*, Vol. 10. No. 2, 2021

¹⁶ H. Hariazy, *Analisis Teknikal Dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020*. Skripsi (Riau: UIN Suska Riau, 2021)

fundamental perusahaan *property* dan *real estate* sebagai variabel dependennya yang akan dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*). Sehingga dalam penelitian ini dapat terlihat seberapa besar dampak dari wabah virus Covid-19 terhadap pergerakan kinerja perusahaan melalui fundamental perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Fundamental Saham Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah analisis fundamental dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1. Adanya banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi fluktuasi kinerja keuangan perusahaan.
2. Adanya fluktuasi harga saham semenjak pandemi Covid-19 sehingga para investor kesulitan dalam menentukan investasi.

3. Kesulitan investor dalam menilai resiko investasi selama masa pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan ROA (*Return On Asset*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan ROE (*Return On Equity*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan DER (*Debt to Equity Ratio*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan EPS (*Earning Per Share*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan PER (*Price Earning Ratio*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana analisis studi empiris perbedaan fundamental kinerja perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji perbedaan signifikan ROA (*Return On Asset*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji perbedaan signifikan ROE (*Return On Equity*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji perbedaan signifikan DER (*Debt To Equity Ratio*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji perbedaan signifikan EPS (*Earning Per Share*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji perbedaan signifikan PER (*Price Earning Ratio*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisis bukti empiris perbedaan fundamental kinerja perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan pada masa pandemi Covid-19.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan fundamental perusahaan *property* dan *real estate* sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 yang dilihat dari ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*).

2. Secara Praktis

a. Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Serta untuk membantu mengidentifikasi reaksi pasar modal terhadap kondisi ekonomi di masyarakat khususnya pada masa pandemi Covid-19. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri bagi investor untuk selanjutnya digunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran serta masukan bagi perusahaan serta dapat dijadikan sebagai tambahan informasi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan atau sebagai alat evaluasi terhadap kinerjanya selama ini.

c. Akademisi

Diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian atau studi yang berkaitan dengan analisis fundamental menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*).

d. Bagi Penulis

Bagi penulis, dapat memberikan bukti empiris tentang bagaimana faktor eksternal yakni pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi penurunan kinerja perusahaan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut dalam bidang yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu analisis perubahan sebelum dan pada masa adanya wabah pandemi Covid-19 terhadap nilai fundamental perusahaan *property* dan *real estate*. Dimana faktor nilai fundamental dilihat dari perbandingan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*) sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan *property* dan *real*

estate dengan data triwulan tahun 2019-2020. Dengan variabel independennya sebelum dan pada masa adanya wabah pandemi Covid-19. Sedangkan analisis fundamental perusahaan *property* dan *real estate* sebagai variabel dependennya.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyelewengan maupun perluasan pokok masalah agar penelitian ini lebih tersusun dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut batasan dalam penelitian ini:

- a. Fokus penelitian ini pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada emiten di Bursa Efek Indonesia *time series* tahun 2019-2020.
- b. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan triwulan tahun 2019-2020.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Analisis Fundamental: Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan.¹⁷

¹⁷ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF, 2007), hlm. 315

- b. ROA (*Return On Asset*): Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.¹⁸
- c. ROE (*Return On Equity*): Rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri.¹⁹
- d. DER (*Debt to Equity Ratio*): Rasio untuk menunjukkan besarnya biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang.²⁰
- e. EPS (*Earning Per Share*): Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.²¹
- f. PER (*Price Earning Ratio*): PER mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. *Price Earning Ratio* mengidentifikasi besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh suatu rupiah *earning* perusahaan.²²

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi secara praktek, *rill*, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang akan diteliti. Dari penelitian yang berjudul **“Analisis Fundamental Saham Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah untuk menguji seberapa signifikan kondisi

¹⁸ Andy Porman T, *Menilai Harga Saham*, (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2007), hlm. 147

¹⁹ Van Horne James C dan Wachowics, JR Jhon M, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 226

²⁰ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Pengantar Valuasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 116

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 112

²² Tjiptono, Darmadji, dan Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 198

pandemi Covid-19 dalam mempengaruhi kualitas fundamental kinerja perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independen sebelum dan pada masa adanya pandemi Covid-19. Sedangkan analisis fundamental perusahaan digunakan sebagai variabel dependennya yang akan dihitung dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*). Berikut variabel yang telah ditentukan:

a *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset dapat diukur melalui efektivitas kinerja dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari harga saham, yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity dapat diukur melalui laba bersih dan total ekuitas.

ROE dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) diukur melalui besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

d *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) diukur melalui keuntungan bersih yang diperoleh dari lembar saham. Cara menghitung EPS:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

e *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) diukur melalui tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham. Atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. Cara menghitung PER:

$$PER = \frac{\text{Market value}}{EPS}$$

H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini dibagi atas enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematis dan berkesinambungan agar dapat dipahami dengan baik. Diantara sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena sesuai dengan judul penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan batasan masalah, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi landasan teori yang akan dipaparkan yakni terdiri dari: Teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya (jika ada), kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan untuk menggali data-data di lapangan. Sehingga kita mendapatkan data yang akan diolah pada bab selanjutnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan secara detail data atau hasil penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data dan pengujian hipotesis. Lebih detail lagi pemaparan tentang temuan penelitian, pemaparan data tersebut selanjutnya akan dibaca dengan sistematis antara teori dan data di bab V.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dengan sistematika pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan

pada bab I. Serta dalam bab V ini mendeskripsikan dan membaca data dengan perspektif teori yang disuguhkan pada bab II.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dan temuan di lapangan. Pada bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.